

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF RECOUNT BAHASA INGGRIS

Septian Aep Nugraha¹,

Postgraduate Faculty, English Language Education, Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: sn91.septian@gmail.com¹

Abstract: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap kemampuan menulis paragraf *Recount* Bahasa Inggris pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang. Metode Penelitian yang digunakan metode eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan TPS, Penelitian ini menggunakan tes esai dan quisioner untuk mencari nilai, minat belajar tinggi dan rendah. Subjek penelitian dibagi atas dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telagasari dan SMA Negeri 1 Majalaya, sampel kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Telagasari sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 1 SMA Negeri 1 Majalaya sebagai Kelas Kontrol. Penelitian ini menggunakan model penelitian ANOVA. Dari hasil pengolahan data test didapatkan kesimpulan: 1). Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang, hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig: $0,002 < 0,05$ dan $F_{hitung}: 10,795$, 2). Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang, hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig: $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung}: 60,626$, 3). Terdapat pengaruh interaktif yang signifikan metode pembelajaran dan Minat Belajar terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang, hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig: $0,013 < 0,05$ dan $F_{hitung} : 6,581$. Sebagai dampak dari adanya pengaruh interaktif antara Metode pembelajaran dan Minat belajar terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji Tukey.

Key Words: metode pembelajaran, minat belajar, menulis paragraf *recount*, Tukey

Pendahuluan

Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa faktor pendukung demi berhasilnya proses pembelajaran, yaitu proses belajar mengajar dan pengajar itu sendiri. Kemampuan seorang guru menempatkan posisi guna menciptakan situasi yang memungkinkan seorang siswa belajar lebih berwarna menjadi titik awal dalam keberhasilan proses pembelajaran. Diupayakan dalam proses pembelajaran bagi seorang guru memberikan suasana yang kondusif tanpa tekanan dan dalam kondisi yang memicu untuk bergairah dalam belajar.

Proses pembelajaran yang kondusif bergantung pada keahlian dan seni mengajar seorang guru atau pendidik serta upaya untuk menimbulkan semangat belajar bagi siswa. Selain itu pendekatan atau metode pembelajaran yang sesuai guna di terapkan dalam proses pembelajaran merupakan kemampuan yang harus guru atau pendidik kuasai guna mendorong, membimbing dan bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses pembelajaran, mengembangkan bahan ajar serta menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Untuk memenuhi hal tersebut guru atau pendidikan dituntut untuk mampu memberikan stimulasi kepada semua siswa, sehingga siswa berkeinginan kuat untuk mengembangkan wawasannya.

Hal yang perlu ditekankan adalah proses pembelajaran dalam hal ini komunikasi secara langsung sesama siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan, tujuan tersebut dapat dicapai jika dalam proses pembelajaran terjadi suatu suasana yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa dan guru itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, guru dituntut adanya variasi pengajaran yang berbeda guna memberikan stimulasi yang lebih supaya melibatkan siswa secara aktif baik dari segi kognitif dan afektifnya. Proses

pembelajaran tersebut melibatkan siswa untuk belajar bekerja sama, saling membantu, berdiskusi dalam materi pelajaran maupun dalam mengerjakan tugas-tugas yang di sajikan.

Dalam merangsang dan melibatkan siswa aktif dan kreatif seorang guru memerlukan wawasan yang luas dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus mempunyai strategi secara menyeluruh bagaimana proses belajar mengajar terjadi serta tahapan apa saja yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruannya bisa dilakukan dengan baik dan memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan.

Hal yang penting bagi guru harus dimiliki yaitu strategi mengajar, dengan kata lain hal ini juga dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan murid di dalam perwujudan proses belajar mengajar. Menurut Sanjaya (2006, p. 13) dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran.

Keterampilan menulis dalam bahasa Inggris adalah sebuah keterampilan yang paling sulit, karena dalam menulis siswa harus memiliki keterampilan lain sebagai komponen dari keterampilan menulis seperti, kosa kata, tata bahasa, ejaan, dan sebagainya. Setiawati (2013) menemukan bahwa siswa kesulitan menyusun kalimat kala lampau secara terpadu. Jenis karangan tertentu sering membuat siswa kesulitan menyusun konsep dan ide, termasuk tata bahasa tertentu yang dipakai dalam karangan naratif (Fatah, 2018), deskriptif, atau eksposisi (Kartono, 2018). Menurut Harmer (2007, p. 112) mengatakan bahwa menulis itu memberikan siswa kesempatan lebih banyak waktu untuk berpikir dari pada ketika berbicara. Hal ini yang menjadikan siswa merasa kesulitan dalam kegiatan menulis karena banyak hal yang mempengaruhi kurangnya penguasaan dalam menulis, seperti faktor dari dalam dan dari luar.

Kemampuan siswa dalam menulis pada SMAN di Kabupaten Karawang, pada tahun-tahun sebelumnya tergolong masih rendah. Untuk mengatasi hal ini diperlukan metode pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa dalam belajar menulis paragraf *recount*, misalnya metode *jigsaw*. Metode ini juga termasuk ke dalam jenis pembelajaran kooperatif yang metode pembelajaran ini banyak sekali di kembangkan (Evilijanida, 2011).

Banyak kegiatan belajar mengajar hanya digunakan sebagai media formalitas saja. Seorang pengajar hanya memikirkan bagaimana ia dapat menyelesaikan tugas profesinya saja sehingga, para peserta didik juga menganggap kegiatan belajar mengajar di sekolah hanyalah sebuah tuntutan untuk memperoleh ijazah. Padahal dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan kemampuan yang profesional sehingga para peserta didik bisa menikmati dan menerima pelajaran dengan baik sehingga siswa memiliki Minat dalam Belajar.

Oleh sebab itu, dalam kegiatan belajar mengajar perlu dikembangkan pengalaman-pengalaman belajar melalui pendekatan dan inovasi serta metode pembelajaran yang sesuai. Menurut Sudjana (2005, p. 76) berpendapat bahwa metode merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu. Metode pembelajaran yang dianggap sesuai adalah metode pembelajaran yang berorientasi dengan adanya kerja sama antar anggota, metode pembelajaran ini cocok dengan metode *Jigsaw*.

Sugiyanto (2009, p. 37) mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar. Untuk mencapai tujuan belajar Metode pembelajaran yang di telaah yaitu metode pembelajaran kooperatif *jigsaw*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan menulis paragraf *recount*, dan juga mengetahui pengaruh interaksi metode pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Hal ini diharapkan akan dapat membantu dalam dunia pembelajaran yang berkaitan dengan sumbangan pemikiran yang berupa penelitian. Sehingga diharapkan hasil ini mengubah proses pembelajaran yang biasa guna meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen (Suharsimi, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri di Karawang kelas XI. Sesuai dengan masalah yang diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1, Telagasari dan SMA Negeri 1 Majalaya tahun

pelajaran 2018/2019. Jumlah siswa yang dijadikan populasi sudah dapat mewakili objek responden yang ada.

Hasil dan Diskusi

Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan melalui *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut adalah rangkuman hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 20.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Writing Recount Text
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81,73
	Std. Deviation	4,111
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		1,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,129
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Kelompok Menulis *Recount* bahasa Inggris siswa berasal dari populasi berdistribusi normal, hal ini didukung oleh nilai sig. 0,129 > 0,05.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		A1B1	A1B2	A2B1	A2B2
N		16	16	16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.69	81.06	84.19	77.00
	Std. Deviation	3.361	2.792	2.713	2.098
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.211	.243	.254
	Positive	.106	.211	.190	.254
	Negative	-.152	-.136	-.243	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.608	.843	.971	1.017
Asymp. Sig. (2-tailed)		.854	.476	.303	.252
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan uji normalitas dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal, hal ini di landasi dengan nilai sig. > 0,05.

Pengujian Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data menunjukkan nilai probabilitas Sig. 0,336 > 0,05. Karena nilai Sig. > 0,05, maka H₀ diterima. Dengan kata lain bahwa data Homogen seperti yang ditampilkan di Tabel 3.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Writing Recount Text

F	df1	df2	Sig.
1,150	3	60	,336

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + A + B + A * B

Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan ketentuan dalam Tabel 4 maka untuk pengujian hipotesis ini adalah dengan memperhatikan nilai *Sig* pada tabel *Tests of Between-Subjects Effects* untuk baris *Metode Pembelajaran* dengan ketentuan jika kurang dari 0,05 maka hasil pengujian tersebut signifikan atau H_0 ditolak.

Tabel 4. Tabel ANova

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Writing Recount Text

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	601,672 ^a	3	200,557	26,001	,000
Intercept	427552,516	1	427552,516	55428,820	,000
Metode Pembelajaran	83,266	1	83,266	10,795	,002
Minat Belajar	467,641	1	467,641	60,626	,000
Metode Pembelajaran * Minat Belajar	50,766	1	50,766	6,581	,013
Error	462,813	60	7,714		
Total	428617,000	64			
Corrected Total	1064,484	63			

a. R Squared = ,565 (Adjusted R Squared = ,543)

Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap kemampuan menulis paragraf Recount bahasa Inggris

Pada Tabel 4 terlihat bahwa nilai *Sig* untuk baris *Metode Pembelajaran* adalah $0,002 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 10,795$, ini memiliki makna bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris. Dengan kata lain terdapat perbedaan antara kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dengan kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris siswa yang diajar dengan metode pembelajaran TPS, atau memang ada pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris.

Pengaruh Minat Belajar siswa terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Recount bahasa Inggris

Pada Tabel 4 terlihat bahwa nilai *Sig* untuk *Minat Belajar* adalah $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 60,626$ ini memiliki makna bahwa Minat Belajar siswa memiliki pengaruh terhadap

kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris. Dengan kata lain terdapat perbedaan kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris siswa yang mempunyai Minat Belajar tinggi dengan kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris siswa yang mempunyai Minat Belajar rendah, atau memang ada pengaruh Minat Belajar yang dimiliki siswa terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris.

Pengaruh Interaksi Metode Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menulis Paragraf *Recount* bahasa Inggris

Pada Tabel 4 terlihat bahwa nilai *Sig* untuk baris **Metode Pembelajaran * Minat Belajar** siswa adalah $0,013 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 6,581$ ini memiliki makna bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh interaksi terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris. Sehingga perlu diadakannya uji lanjut.

Tabel 5. Uji Tukey

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Menulis Recount Bahasa Inggris						
Tukey HSD						
(I) Post Hoc	(J) Post Hoc	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	3,63*	,982	,003	1,03	6,22
	3	,50	,982	,957	-2,09	3,09
	4	7,69*	,982	,000	5,09	10,28
2	1	-3,63*	,982	,003	-6,22	-1,03
	3	-3,13*	,982	,012	-5,72	-,53
	4	4,06*	,982	,001	1,47	6,66
3	1	-,50	,982	,957	-3,09	2,09
	2	3,13*	,982	,012	,53	5,72
	4	7,19*	,982	,000	4,59	9,78
4	1	-7,69*	,982	,000	-10,28	-5,09
	2	-4,06*	,982	,001	-6,66	-1,47
	3	-7,19*	,982	,000	-9,78	-4,59

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 7,714.

*. The mean difference is significant at the 0,05 level.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis terhadap hasil penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran tipe *Jigsaw* dan metode pembelajaran TPS pada Minat Belajar tinggi maupun rendah terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris siswa, diperoleh simpulan, yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang, hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Sig*: $0,002 < 0,05$ dan F_{hitung} : 10.795
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang, hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Sig* : $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} : 60.626

3. Terdapat pengaruh interaktif yang signifikan metode pembelajaran dan Minat Belajar terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang, hal tersebut dibuktikan dengan nilai $Sig : 0,013 < 0,05$ dan $F_{hitung} : 6.581$. Sebagai dampak dari adanya pengaruh interaktif antara Metode pembelajaran dan Minat Belajar siswa terhadap kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji Tukey.
- Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris pada siswa yang diajar dengan metode pembelajaran tipe *Jigsaw* antara siswa yang memiliki Minat Belajar tinggi dengan siswa yang memiliki Minat Belajar rendah dengan nilai $Sig = 0,003 < 0,05$.
 - Terdapat perbedaan yang tidak signifikan kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris pada siswa yang memiliki Minat Belajar tinggi, antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran tipe *Jigsaw* dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran tipe TPS dengan nilai $Sig = 0,957 > 0,05$
 - Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris pada siswa yang memiliki Minat Belajar rendah antara siswa yang diajar dengan metode pembelajaran tipe *Jigsaw* dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran tipe TPS dengan nilai $sig = 0,001 < 0,05$
 - Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis paragraf *recount* bahasa Inggris pada siswa yang diajar dengan metode pembelajaran tipe TPS antara siswa yang memiliki Minat Belajar tinggi dengan siswa yang memiliki Minat Belajar rendah dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,005$

Daftar Rujukan

- Evilijanida, E. (2011). Model Pembelajaran Kooperatif. Retrieved from <https://academic.microsoft.com/paper/2109175916>
- Fatah, A. (2018). Naratif bahasa Inggris (Survei Pada SMK Swasta di Kota Tangerang). *Inference: Journal of English Language Teaching*, 1(1), 1–13. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/inference/article/view/3811>
- Harmer, J. (2007). *How to Teach English*. Pearson Longman. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=0s_JZlUHHP8C
- Kartono. (2018). Pengaruh kemampuan membaca cepat dan sikap berbahasa terhadap kemampuan menulis eksposisi bahasa Inggris. *Inference: Journal of English Language Teaching*, 01(01), 49–57. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/inference/article/view/3816>
- Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Setiawati, R. (2013). Teaching writing recount text to grade X students at SMA Negeri 2 Palu through pictures. *Bahasantodea*, 1(1), 77–83. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/view/3138/0>
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik* (6th ed.). Bandung: Tarsito.
- Sugiyanto. (2009). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta (6th ed.). Jakarta: Rineka Cipta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>